

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan Terbatas Hiba Logistik (PT HILOG) adalah salah satu pengembangan usaha PT HIBA GROUP yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang dan logistik. Salah satu sasaran perusahaan yaitu menjaga kepercayaan *customer* dengan mencegah terjadinya kecelakaan dan keterlambatan truk saat melakukan pengiriman karena terjadi kerusakan saat di jalan raya. Hal ini tentunya menjadi konsen bagi perusahaan penyedia jasa transportasi dengan memastikan kondisi kendaraan selalu prima. Unsur penting dari pengangkutan barang selain pengemudi dan muatan yang di bawa adalah kendaraan berkeselamatan yang digunakan sebagai sarana untuk mengirim barang dari asal ke tempat tujuan. Unsur ini penting untuk mendapatkan perhatian secara khusus karena kendaraan pengangkut barang beserta peralatannya berpotensi menjadi penyebab terjadinya kecelakaan. Kendaraan pengangkut barang yang tidak siap beroperasi untuk mengangkut akan berpotensi menyebabkan kerugian baik perusahaan penyewa maupun penyedia jasa angkutan. Kendaraan milik PT HILOG semuanya merk HINO berjumlah 206 unit yang digunakan mengangkut barang terbagi beberapa jenis.

Pelaksanaan pemeriksaan harian kendaraan merupakan salah satu upaya pengendalian resiko yang akan terjadi. Resiko keterlambatan dan kecelakaan lalu lintas dapat diminimalisir jika setiap kendaraan bermotor yang beroperasi di jalan harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang (UU) Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ). Kondisi nyata dilapangan pelaksanaan pemeriksaan kendaraan angkutan barang belum berjalan maksimal, pemeriksaan dilakukan sebelum kendaraan keluar Pool hanya melakukan pemeriksaan ringan seperti administrasi, perlengkapan *safety* dan pengamatan kondisi bodi kendaraan secara visual. Pemeriksaan dilakukan secara manual menggunakan *form* karbon tiga lapis. Pemeriksa kendaraan menerima laporan keluhan kerusakan kendaraan jika pengemudi melaporkan. Pada *form* pemeriksaan kendaraan tidak tercantum poin-poin bagian kendaraan yang harus dicek secara nyata dan berurutan prosesnya.

Melihat faktor-faktor diatas maka sangat diperlukan pemeriksaan kendaraan untuk mengetahui secara dini kondisi komponen kendaraan sebelum beroperasi di jalan. Tujuannya agar komponen yang bermasalah tidak menyebabkan kerusakan yang lebih terhadap komponen lain. Kondisi parahnya agar tidak terjadi kecelakaan saat beroperasi di jalan. Poin pengecekan pada *form* pemeriksaan kendaraan yang digunakan saat ini belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan, Peraturan Menteri (PM) Perhubungan Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Standar Keselamatan LLAJ, Surat Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat (SK Dirjen hubdat) Nomor 2574 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan LLAJ serta pedoman pemeriksaan kendaraan HINO. Selain poin-poin pada *form* pemeriksaan belum sesuai, bentuk *form* saat ini tidak beraturan dan tidak berurutan prosesnya sehingga item yang penting untuk di periksa sangat berpotensi tidak melewati proses pemeriksaan.

Penyimpanan hasil pemeriksaan masih manual disimpan menggunakan media kertas *form* karbon tiga lapis berwarna putih, merah dan kuning kemudian ditumpuk di meja. Pemeriksaan secara manual memiliki beberapa kendala yaitu kehilangan data pemeriksaan, penulisan yang kurang jelas, distribusi data lama karena dua kali proses kerja, waktu untuk melakukan pemeriksaan lama dan pemborosan kertas. Sesuai dengan kondisi tersebut perlu adanya pembaharuan *form* pemeriksaan dan media pemeriksaan yang dapat menyimpan data hasil pemeriksaan kendaraan secara efektif dan efisien. Apabila terjadi *accident* pada kendaraan data riwayat pemeriksaan diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap tim investigator dari pihak yang berwenang dalam melaksanakan investigasi. Menurut PP 62 Tahun 2013 Tentang Investigasi Kecelakaan Transportasi Pasal 29 menyatakan dalam rangka pemenuhan data, keterangan, informasi dan pengumpulan barang bukti yang lebih lengkap dapat dilakukan investigasi lanjutan. Bersamaan penjelasan tersebut pada Pasal 30 Investigasi lanjutan paling sedikit dilakukan dengan meminta keterangan dari pihak yang terkait dengan kecelakaan, mengumpulkan data tambahan untuk melengkapi data investigasi awal, melakukan uji laboratorium dan membuat analisis dari hasil keterangan, pengumpulan barang bukti kecelakaan transportasi dan data yang telah diperoleh. Pencarian data penyimpanan akan lebih cepat bila penyimpanan data menggunakan teknologi.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang sangat cepat saat ini. Penyampaian informasi dapat dilakukan dengan cepat dan singkat melalui berbagai teknologi media elektronik salah satunya adalah *Smartphone*. Pemanfaatan teknologi android dalam penyampaian suatu informasi saat ini bukan menjadi hal yang baru atau susah. Kegunaan dari teknologi android telah digunakan oleh individu, kelompok, perusahaan maupun instansi. Berdasarkan data *eMarketer* data jumlah pengguna 86,6 juta masyarakat Indonesia yang menggunakan *Operation System* (OS) android. Masuknya teknologi informasi berbasis android mengakibatkan perubahan, sehingga mempermudah suatu pekerjaan. Pesatnya perkembangan teknologi informasi menyebabkan kebutuhan akan informasi menjadi tidak terbatas dari berbagai macam aspek kehidupan. Sejalan dengan kemajuan teknologi dan beberapa uraian diatas, maka penulis membuat tugas akhir dengan judul "**SISTEM DAILY PRE TRIP INSPECTION KENDARAAN ANGKUTAN BARANG PT HIBA LOGISTIK MENGGUNAKAN APLIKASI BERBASIS ANDROID**" sebagai terobosan baru pelaksanaan pemeriksaan kendaraan yang lebih modern menggunakan teknologi agar mudah dalam penyimpanan data karena lebih efektif dan efisien dalam pemeriksaan melalui pembaharuan *form* pemeriksaan dari sebelumnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Poin-poin pemeriksaan pada *form Daily Pre Trip Inspection* PT HILOG belum sesuai dengan PP 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan, PM Perhubungan Nomor 26 tahun 2015 Tentang Standar Keselamatan LLAJ, SK Dirjen Hubdat Nomor 2574 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan LLAJ dan pedoman pemeriksaan produsen kendaraan.
2. *Form checklist* pemeriksaan kendaraan yang hanya berbentuk kertas lebih berpotensi terjadinya kehilangan data pemeriksaan, penulisan yang tidak jelas, data tidak terekam dengan baik, distribusi data kurang efektif dan efisien serta boros kertas.
3. Proses pemeriksaan yang tidak berurutan akan berpotensi menyebabkan adanya item yang tidak di periksa pada kendaraan.

4. Pemeriksaan masih secara manual masih banyak kekurangan dalam proses pemeriksaan dan pengarsipan data.
5. Pencarian riwayat hasil pemeriksaan kendaraan secara manual lebih sulit, memakan waktu yang lama saat proses pencarian.

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan Identifikasi permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana rancangan *form* pemeriksaan kendaraan dan tampilan *form* pemeriksaan pada aplikasi *Daily Pre Trip Inspection* di PT HILOG ?
2. Bagaimana kinerja dan kelayakan aplikasi android *Daily Pre Trip Inspection* di PT HILOG ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti mempunyai tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membuat rancangan *form* pemeriksaan kendaraan dan tampilan *form* pemeriksaan pada aplikasi *Daily Pre Trip Inspection* di PT HILOG.
2. Mengetahui kinerja dan kelayakan aplikasi android *Daily Pre Trip Inspection* di PT HILOG.

1.5 Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah dalam penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan *Daily Pre Trip Inspection* hanya untuk kendaraan angkutan barang jenis engkel, tronton dan semua tipenya HINO.
2. Kesesuaian isi *form Daily Pre Trip Inspection* hanya untuk jenis kendaraan angkutan barang di sesuaikan dengan regulasi pemerintah dan standar pemeriksaan produsen kendaraan HINO.
3. Media yang digunakan untuk kegiatan *Daily Pre Trip Inspection* dalam bentuk aplikasi berbasis android.
4. Aplikasi menggunakan *platform* android, sehingga dapat dijalankan pada *smartphone, gadget* atau *tablet* berbasis android dengan versi minimal 2.3 *Gingerbread*.
5. Aplikasi ini membutuhkan koneksi internet untuk dapat mengaksesnya.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Perusahaan

Mengetahui poin-poin *form* pemeriksaan pada *Daily Pre Trip Inspection (rampcheck)* yang sesuai dengan regulasi dan pedoman pemeriksaan dari produsen kendaraan.

b. Bagi Kampus

Sebagai perbendaharaan perpustakaan, bahan referensi dan tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan masalah yang sama dengan penelitian ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan semoga dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Dibuatnya *form* pemeriksaan baru dan kegiatan *Daily Pre Trip Inspection* kendaraan angkutan barang menggunakan aplikasi berbasis android sebagai usulan untuk mempermudah kegiatan pemeriksaan kendaraan (*rampcheck*) dengan menggunakan teknologi. Lebih efisien dan efektif dalam proses penyimpanan data karena secara langsung tersimpan di *database* dan bisa *download* langsung. Serta dapat meningkatkan keselamatan dan menjamin kendaraan dalam kondisi prima dan siap untuk beroperasi.

b. Bagi Peneliti

Peneliti mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dari lembaga pendidikan. Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam merancang program android atau teknologi aplikasi sejenisnya.

c. Bagi Masyarakat

Masyarakat merasa nyaman dan aman karena proses penyediaan jasa layanan transportasi yang ramah, berkualitas, dan berkeselamatan sehingga distribusi barang atau logistik tidak terhambat sampai di tujuan.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas pembahasan materi pada setiap bab maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori dasar yang digunakan dalam melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang diagram alir penelitian dan metode pengumpulan data, metode analisis data serta proses pengerjaan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan serta pembahasan tentang permasalahan yang berkaitan dengan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini mencakup mengenai kesimpulan dari pembahasan dan saran yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Mencakup sumber referensi yang ditulis pada bab-bab sebelumnya di penelitian tugas akhir.